

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta mengikuti standar SATUSEHAT dan regulasi terkait seperti Permenkes dan standar internasional seperti ICD-10 untuk diagnosis penyakit, ICD-9 untuk melakukan tindakan atau prosedur, dan KFA digunakan untuk istilah-istilah terkait dengan farmasi termasuk obat-obatan. Capaian *Cluster Resource* integrasi data platform SATUSEHAT *Cluster Resource* 3 dan sedang mengintegrasikan *Cluster Resource* 4 untuk layanan laboratorium.
2. Rumah sakit belum memiliki SOP spesifik untuk pertukaran data dengan SATUSEHAT.
3. Rumah sakit menghadapi berbagai kendala seperti kekurangan tenaga khusus, gangguan teknis, dan masalah koneksi internet. Masalah teknis diatasi dengan pelatihan, manajemen *downtime*, dan penambahan tenaga jika diperlukan. Koordinasi dilakukan melalui forum khusus, sistem SIMRS, dan pertemuan rutin, dengan penggunaan grup WhatsApp untuk komunikasi tambahan.

### **B. Saran**

1. Menyesuaikan dan mengembangkan standarisasi data dengan Platform SATUSEHAT dan sebaiknya mempercepat implementasi *Cluster Resource* 4 dan seterusnya untuk meningkatkan efisiensi operasional.
2. Membuat dan menerapkan SOP secara spesifik untuk pertukaran data dengan SATUSEHAT agar proses pertukaran data lebih efektif dan terstandarisasi.
3. Mengadakan pelatihan dan sosialisasi untuk mengatasi kendala teknis dan sumber daya, rumah sakit harus meningkatkan pelatihan staf, memperkuat koordinasi melalui forum dan teknologi komunikasi, serta memperbaiki infrastruktur internet.